



ISSN 2621- 458X

## Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Administrasi Publik di Asia Tenggara: Sebuah Kajian 5 Tahun Terakhir.

Muliati  
ITBA Al Gazali Barru  
mulianti@algazali.ac.id  
Usamah Mahmud  
ITBA Al Gazali Barru  
usamah@algazali.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memetakan tren penelitian administrasi publik di Asia Tenggara selama sepuluh tahun terakhir menggunakan metode analisis bibliometrik. Data diperoleh dari Google Scholar untuk periode 2019-2024, dianalisis dengan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dan VOSviewer. Analisis ini mencakup jumlah publikasi, tren tematik, kolaborasi antar penulis dan institusi, serta dampak penelitian berdasarkan jumlah sitasi. Temuan menunjukkan perkembangan signifikan dalam jumlah dan kualitas publikasi, topik-topik penelitian utama, serta jaringan kolaborasi yang semakin erat. Implikasi penelitian ini memberikan wawasan bagi pengembangan ilmu administrasi publik di Asia Tenggara, membantu mengarahkan kebijakan penelitian di masa depan, dan memperkuat kolaborasi antar negara di kawasan tersebut.

**Kata Kunci:** Bibliometrik, penelitian, administrasi, publik, Asia Tenggara



lisensi CC BY

### A.PENDAHULUAN

Administrasi publik adalah disiplin ilmu yang mempelajari pelaksanaan kebijakan pemerintah dan berbagai proses yang terlibat dalam manajemen organisasi publik. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian aktivitas di sektor publik untuk mencapai tujuan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Administrasi publik di Asia Tenggara telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan perkembangan

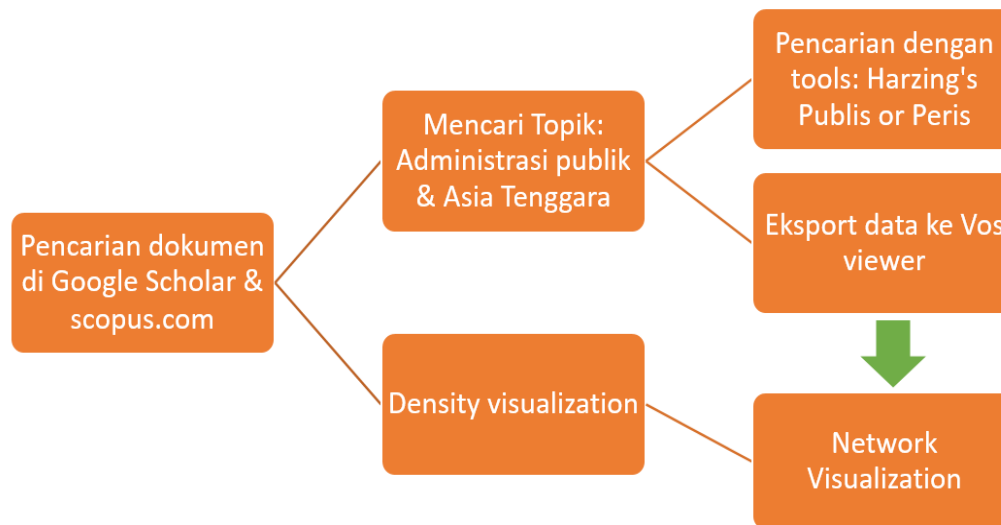
sosial, politik, dan ekonomi di kawasan ini. Banyak negara di Asia Tenggara telah menerapkan desentralisasi untuk meningkatkan efisiensi pemerintahan dan memberikan otonomi lebih besar kepada pemerintah daerah.

Digitalisasi dan e-government menjadi fokus utama untuk meningkatkan pelayanan publik dan aksesibilitas informasi. Ada peningkatan dalam upaya melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan publik. Negara-negara di kawasan ini telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk merampingkan birokrasi, mengurangi korupsi, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pemerintahan. ASEAN sebagai organisasi regional mendorong kerjasama dalam bidang administrasi publik dan tata kelola yang baik, yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas dan pembangunan di kawasan ini. Dengan memahami konsep dasar administrasi publik dan perkembangannya di Asia Tenggara, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang tren penelitian dan inovasi dalam bidang ini selama sepuluh tahun terakhir.

Analisis bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi dan memetakan tren penelitian dengan menganalisis publikasi ilmiah dalam suatu bidang tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data bibliografis, seperti jumlah publikasi, sitasi, kolaborasi antar penulis, dan institusi, serta identifikasi tren tematik dan metodologis. Dalam konteks administrasi publik di Asia Tenggara, analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian dalam bidang ini selama sepuluh tahun terakhir. Data yang diperoleh dari Google Scholar untuk periode 2019-2024 dan dianalisis menggunakan perangkat lunak seperti Publish or Perish (PoP) dan VOSviewer dapat mengungkapkan pola publikasi, topik-topik yang sedang tren, dan tingkat kolaborasi antar peneliti serta institusi di kawasan ini.

Hasil dari analisis bibliometrik ini menunjukkan perkembangan signifikan dalam jumlah dan kualitas publikasi ilmiah terkait administrasi publik di Asia Tenggara. Temuan utama mencakup identifikasi topik-topik penelitian yang dominan, seperti desentralisasi, penerapan teknologi informasi dalam pemerintahan, partisipasi publik, reformasi birokrasi, dan kerjasama regional melalui ASEAN. Selain itu, jaringan kolaborasi antar peneliti dan institusi di kawasan ini semakin erat, menunjukkan peningkatan dalam kerjasama ilmiah. Implikasi dari temuan ini tidak

hanya memberikan wawasan bagi pengembangan ilmu administrasi publik di Asia Tenggara tetapi juga membantu dalam mengarahkan kebijakan penelitian di masa depan dan memperkuat kolaborasi antar negara di kawasan tersebut.



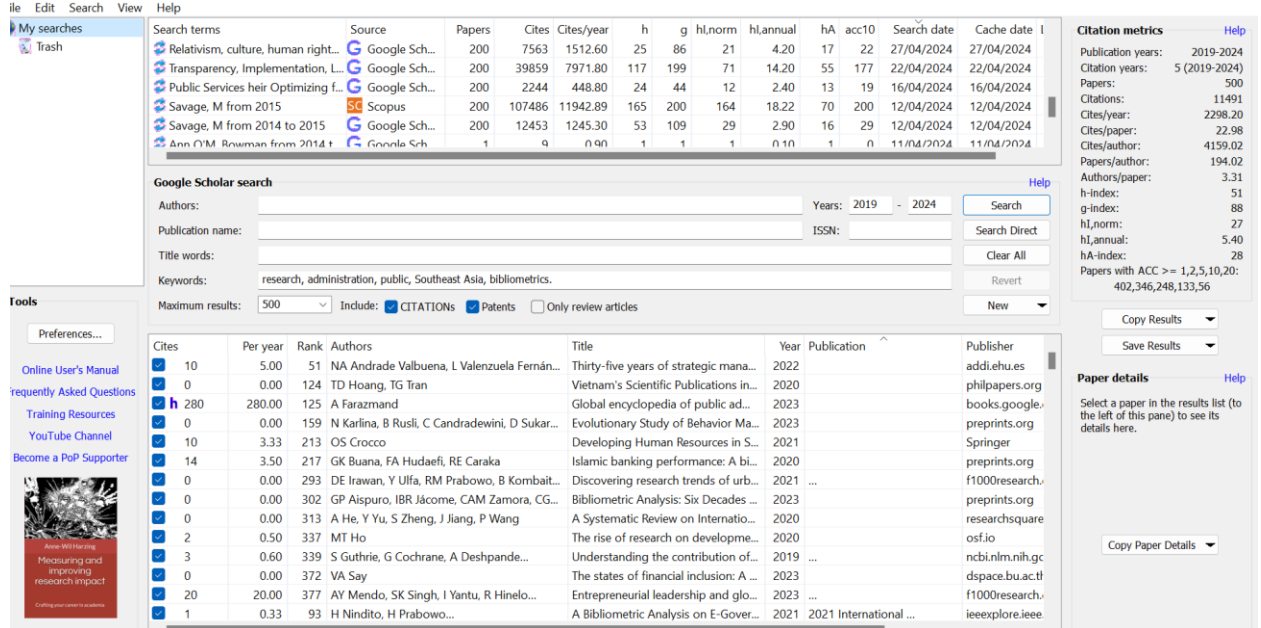
Gambar 1 Kerangka Konseptual

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik untuk mengkaji tren penelitian dalam bidang administrasi publik di Asia Tenggara selama periode 2019-2024. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pola publikasi ilmiah, identifikasi tren tematik, dan analisis jaringan kolaborasi antar penulis dan institusi. Metode yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik

Bibliometrik merupakan pendekatan statistik (analisis kuantitatif) untuk mengukur literatur (artikel atau buku). Metode ini memudahkan dalam mendapatkan metadata dan mencakup metrik seperti jumlah publikasi, jumlah penulis, jumlah kutipan, serta identifikasi tren penelitian saat ini untuk mengevaluasi dampak penelitian. Data diperoleh menggunakan perangkat lunak Harzing's Publish or Perish dengan database Google Scholar dan VOSviewer untuk memvisualisasikan pemetaan bibliometrik, termasuk judul-judul jurnal, penulis, publikasi, dan informasi relevan lainnya. Tahapan dalam analisis bibliometrik dilakukan dengan langkah pertama yaitu mengumpulkan artikel terkait tren penelitian administrasi publik menggunakan Publish or

Perish (PoP). Kemudian data diolah dan sekaligus dianalisis menggunakan Microsoft Excel untuk mendapatkan tabel dan grafiknya. Selanjutnya untuk visualisasi data artikel dalam bentuk jejaring dan digunakan VOS Viewer (Syafitri et al., 2023).



Gambar 2 Pencarian Database Google Scholar

Berdasarkan Gambar 2, pencarian maksimal yang diperbolehkan dalam Google Scholar adalah 1000. Bisa saja kita memasukkan nilai 500 tetapi kita akan mendapatkan peta yang kurang detail. Dari Gambar 1, diperoleh informasi tentang citation marks yang menggambarkan data secara kuantitatif yang secara lengkap ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Citation marks

Hasil	Penjelasan
Kata Kunci	<i>Bibliometrik, penelitian, administrasi, publik, Asia</i>
Tahun Publikasi	2019 - 2024
Tahun Sitasi	5 ( 2019-2024)
Artikel	500
Jumlah Sitasi	<i>11491</i>

Sitatasi Pertahun	2298.20
Sitasi Perartikel	22.98
Sitasi /Penulis	4159.02
Artikel/penulis	194.02
Penulis/artikel	3.31
h-indeks	51
g-indeks	88
hi,norm	27
hi,annual	5.40
hA-indeks	28

Penjelasan Tabel 1 dapat dilihat pada bagian hasil dan pembahasan.

Dari Gambar 2, data kemudian disimpan dalam beberapa format yang diperlukan seperti CSV dan RIS. CSV digunakan untuk mengolah data dalam bentuk tabel dan grafik, sedangkan RIS digunakan untuk pengolahan dalam bentuk jejaring dan peta menggunakan perangkat lunak VOS Viewer.

Perangkat lunak VOS Viewer digunakan untuk menganalisis peta perkembangan publikasi ilmiah mengenai tren penelitian administrasi publik di Asia Tenggara 5 ( lima ) tahun terakhir ini. Hasil pengolahan data mencakup network visualization, overlay visualization, dan density visualization.

Peta network visualization dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan dan kluster tema penelitian terkait kata kunci. Overlay visualization digunakan untuk mengidentifikasi tahun ketika tema penelitian terkait dilakukan. Sedangkan, density visualization digunakan untuk menganalisis tema penelitian yang sudah jenuh dan yang masih jarang diteliti (Syafitri et al., 2023).

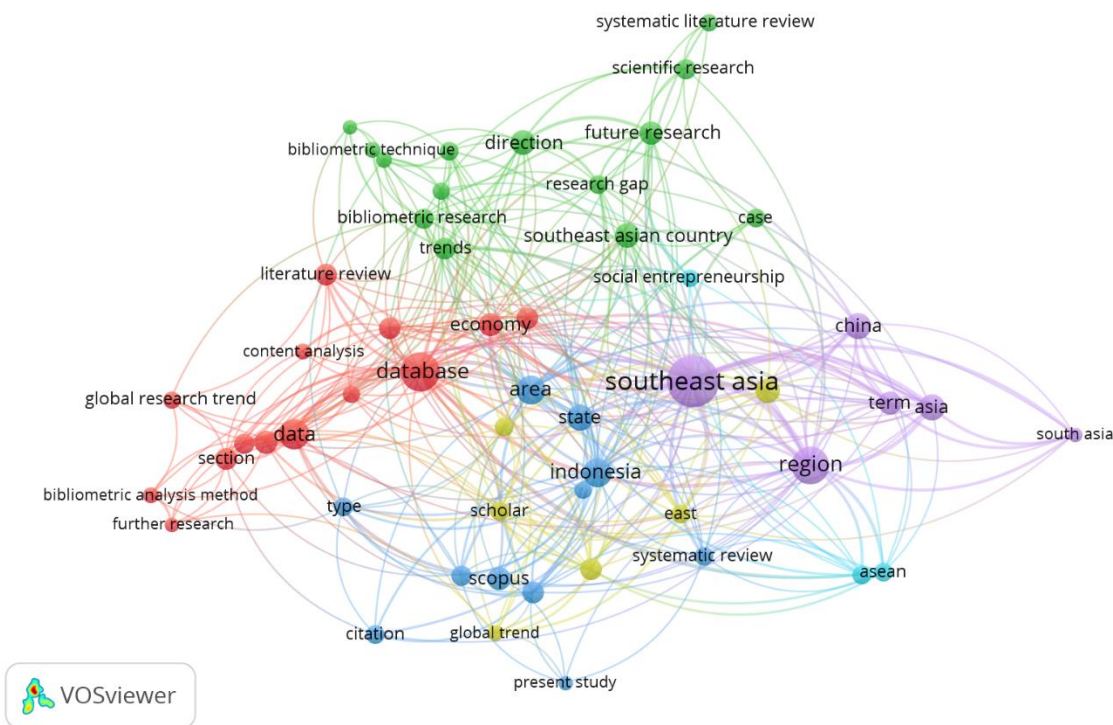
### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengumpulan artikel berdasarkan basis data Google Scholar dengan memanfaatkan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) dari tahun 2019-2024 dapat dilihat pada Tabel 1. Publikasi artikel mengenai Bibliometrik Tren Penelitian Administrasi Publik mencatatkan 500 artikel,

dengan jumlah sitasi mencapai 11491 dan rata-rata sitasi sebesar 2298.20 pertahun, 22.98 sitasi perartikel, 3.31 penulis perartikel, dengan 51 index H dan 88 index G, 28 index H individu, 5.40 index H tahunan, dan 28 index hA.

### Peta Perkembangan Publikasi Ilmiah

Pemetaan perkembangan publikasi ilmiah menggunakan metode perhitungan binary dengan jumlah minimum tampilan kata sebanyak 20 dari 2800 kata dan yang memenuhi ambang atas hanya 48 sedangkan yang terpilih sebanyak 40 kata. Aribowo (2019) menyatakan bahwa dalam visualisasi ada node (bulatan) untuk menandakan penulis sedangkan edge (jaringan) untuk mengetahui hubungan antar penulis. Jarak bulatan yang dikaitkan dengan jaringan menunjukkan semakin besar bulatannya maka semakin banyak variabel yang diteliti secara bersamaan.



**Gambar 3** Network Visualization VOS Viewer

Berdasarkan Gambar 3, pusat penelitian terkait kemampuan pemahaman konsep matematis ditunjukkan dengan adanya 6 klaster atau kelompok yang ditandai dengan warna merah pada kelompok 1, hijau pada kelompok 2, biru pada kelompok 3, kuning pada kelompok 4, ungu pada



### **Gambar 5** Density visualization

Gambar 5 menunjukkan hasil visualisasi kepadatan (density visualization) menggunakan VOS Viewer dalam topik tren penelitian administrasi publik. Dalam visualisasi kepadatan ini, terdapat beberapa wilayah dengan warna berbeda seperti kuning, hijau, dan biru, yang masing-masing menunjukkan hasil yang diperoleh sesuai dengan warna wilayah tersebut. Wilayah yang ditandai dengan warna kuning menunjukkan bahwa topik tersebut, seperti Asia Tenggara, sudah banyak diteliti dan memiliki hubungan antar topik yang kuat. Wilayah berwarna kuning kehijauan menunjukkan topik seperti literature review, sitasi dan bibliometrik yang masih cukup sering diteliti, sedangkan wilayah berwarna biru menunjukkan topik seperti tren penelitian global, sistem literature review dan Asia Selatan yang belum banyak diteliti. Hasil ini menunjukkan adanya keterbaruan yang dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Data dari konteks yang disediakan menyoroti lanskap penelitian yang berkembang di negara-negara Asia Tenggara dan ASEAN, menampilkan topik dan area yang diteliti dengan baik dengan potensi untuk eksplorasi lebih lanjut. Penelitian tentang infrastruktur biru-hijau (BGI) untuk mitigasi risiko banjir dan peningkatan kualitas air di kota-kota Asia Tenggara berkembang, namun pengetahuan praktis untuk implementasi arus utama tetap terbatas, menekankan perlunya lebih banyak data empiris dan penelitian interdisipliner (Hamel & Tan, 2022)

#### **D.KESIMPULAN**

Hasil visualisasi kepadatan (density visualization) menggunakan VOS Viewer dalam topik tren penelitian administrasi publik menunjukkan variasi intensitas penelitian di bidang ini. Wilayah yang ditandai dengan warna kuning, seperti Asia Tenggara, telah banyak diteliti dan menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar topik. Wilayah berwarna kuning kehijauan menunjukkan topik seperti tinjauan literatur, sitasi, dan bibliometrik yang masih cukup sering diteliti. Sebaliknya, wilayah berwarna biru menunjukkan topik seperti tren penelitian global, sistem tinjauan literatur, dan Asia Selatan yang belum banyak diteliti. Hasil ini menunjukkan adanya keterbaruan yang dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, berdasarkan Gambar 3, pusat penelitian terkait kemampuan pemahaman konsep matematis ditunjukkan dengan adanya enam kluster atau kelompok yang ditandai dengan warna merah pada kelompok 1, hijau pada kelompok 2, biru pada kelompok 3, kuning pada kelompok 4, ungu pada kelompok 5, dan biru muda pada kelompok 6. Hasil visualisasi jaringan (network visualization)

menggunakan VOS Viewer menunjukkan hubungan antar variabel atau tema. Sebagai contoh, pada klaster 1, variabel database berhubungan dengan variabel penelitian masa depan, Asia Tenggara, bibliometrik, tren penelitian global, Scopus, tinjauan literatur, dan penelitian terkini. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tentang Tren Penelitian Administrasi Publik di Asia Tenggara banyak terkait dengan variabel-variabel tersebut. Visualisasi ini memberikan arahan yang jelas bagi peneliti untuk mengeksplorasi topik-topik baru, mengisi kekosongan dalam literature.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajinegara, M. W., & Soebagyo, J. (2022). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1), 193. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.5451>
- Aribowo, E. K. (2019). Analisis Bibliometrik Berkala Ilmiah Names: Journal Of Onomastics Dan Peluang Riset Onomastik di Indonesia. *Aksara*, 31(1), 85. <https://doi.org/10.29255/aksara.v31i1.373.85-105>
- Hamel, P., & Tan, L. (2022). Blue–Green Infrastructure for Flood and Water Quality Management in Southeast Asia: Evidence and Knowledge Gaps. *Environmental Management*, 69(4), 699–718. <https://doi.org/10.1007/s00267-021-01467-w>
- Syafitri, M., Zulfah, & Astuti. (2023). Analisis Bibliometrik Terhadap kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 36–41. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.83>
- Aribowo, E. K. (2019). Analisis Bibliometrik Berkala Ilmiah Names: Journal of Onomastics Dan Peluang Onomastik W. Di <https://doi.org/10.29255/aksara.v31i1.373.85-105>